



Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Pembelajaran Menulis Surat Resmi menggunakan Surel (Email) pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Mutiara Imam Asy-Syafi'I (Penelitian Tindakan Kelas)

Hasinah Putri Bahrudin^{1*}, Lailil Aflahkul Yaum², Bhennita Sukmawati³

¹⁻³Pendidikan Luar Biasa, Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

E-mail: hasinabintbahrudin@gmail.com¹, alil.ndyaum@gmail.com², bhennita.sw@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: hasinabintbahrudin@gmail.com

Abstract. *This study was motivated by the low digital literacy skills of students, particularly in using email for formal communication, understanding email features, and sending digital documents. This research aims to improve the digital literacy skills of fifth-grade students through the implementation of email-based learning in writing formal letters. The study employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The participants were fifth-grade students of MI Mutiara Imam Asy-Syafi'I. Data were collected through observation, tests, and documentation, then analyzed descriptively based on the reflection results of each cycle. The findings showed that the use of email in formal letter-writing activities effectively improved students' digital literacy skills across all observed indicators. The number of students achieving a very good digital literacy level increased from 3 students in the first cycle to 17 students in the second cycle, while students with low performance decreased from 11 students to none. These results indicate that integrating email into learning activities provides a meaningful experience in developing students' technological skills and digital communication abilities.*

Keywords: Digital Literacy; Email; Formal Letters; Classroom Action Research; Writing Learning.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi digital siswa, khususnya dalam menggunakan surel (email) sebagai sarana komunikasi formal, memahami fitur email, serta mengirim dokumen secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V melalui pemanfaatan email dalam pembelajaran menulis surat resmi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Mutiara Imam Asy-Syafi'I. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil refleksi setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan email dalam pembelajaran menulis surat resmi mampu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa pada seluruh indikator yang diamati. Jumlah siswa dengan kategori sangat baik meningkat dari 3 siswa pada siklus I menjadi 17 siswa pada siklus II, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah menurun dari 11 siswa menjadi tidak ada. Dengan demikian, penggunaan email terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan digital dan pengalaman belajar siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi.

Kata kunci: Email; Literasi Digital; Pembelajaran Menulis; Penelitian Tindakan Kelas; Surat Resmi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan (Jamun et al., 2023). Penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital tidak semata-mata diposisikan sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran, tetapi juga menjadi elemen penting dalam mendukung pembelajaran yang efektif, inovatif dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21 (Lumbu et al., 2025).

Sejalan dengan arah pengembangan pendidikan di Indonesia, proses pembelajaran juga diarahkan untuk memperkuat kompetensi siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijaksana, produktif dan bertanggung jawab (Whindayati et al., 2025). Penggunaan perangkat

digital seperti smartphone , laptop dan jaringan internet telah menjadi bagian inti dan penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat, tidak terkecuali anak usia sekolah (Simona & Arsyad, 2025).

Hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas V MI Mutiara Imam Asy-syafi'i menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah terbiasa menggunakan perangkat digital. Tetapi, dalam penggunaannya masih didominasi untuk hiburan seperti bermain game dan mengakses media sosial. Peserta didik belum terbiasa menggunakan teknologi sebagai media komunikasi formal maupun sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, kemampuan mengoperasikan email, menulis dan menyusun pesan digital, dan melampirkan dokumen secara digital masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan literasi digital peserta didik masih perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang terarah dan praktik secara nyata (Rahmawati & Latifah, 2020) dalam (Muttaqin, 2024)). Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keterampilan menulis surat dengan pemanfaatan teknologi digital secara efektif.

Karyaningsih, 2018 dalam (Muthia, 2024) surat menyurat elektronik adalah cara mengirim dan menerima pesan ke atau dari pengguna komputer atau smartphone, gambar serta file yang dilampirkan sebagai lampiran. Melalui email, individu atau organisasi dapat bertukar informasi, dokumen dan berbagi jenis konten digital dengan biaya murah. Dibandingkan surat fisik, email dapat dikirimkan dan diterima dalam waktu yang singkat, bahkan seketika, sehingga menghasilkan komunikasi yang lebih cepat dan fleksibel. Oleh karena itu pembelajaran konvensional perlu diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi yang relevan sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang selaras dengan perkembangan zaman (Nasir & Sutiah, 2025). Integrasi tersebut diharapkan mampu menjadikan teknologi sebagai sarana belajar yang bermakna.

Pemanfaatan email dalam pembelajaran memberi pengalaman nyata kepada peserta didik sebab mereka tidak hanya mempelajari teori mengenai surat resmi, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam bentuk komunikasi digital (Hariyono et al., 2024). Melalui kegiatan membuat akun email, menulis subjek, menyusun isi pesan, melampirkan dokumen, sekaligus mengembangkan keterampilan literasi digital dan etika komunikasi pada ruang digital, dengan aktivitas ini, peserta didik tidak hanya belajar bahasa Indonesia, tetapi juga secara praktis mengembangkan literasi digital mereka (Harjono, S Hary, n.d., 2018).

Berbagai peneliti terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media belajar inovatif mampu meningkatkan keterampilan menulis maupun hasil belajar peserta didik. Penelitian oleh (Rahman, 2020) membuktikan bahwa pendekatan kontekstual dapat

meningkatkan keterampilan menulis surat resmi melalui Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian oleh (Khasanah et al. 2022) menunjukkan bahwa media Flipchart berpengaruh terhadap hasil belajar menulis surat resmi. Penelitian oleh (Himawan, 2014) penggunaan Flipchart mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, sedangkan penelitian oleh (Hadiwianata, 2019) menunjukkan efektifitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik, kondisi tersebut masih adanya kesenjangan penelitian, yaitu terbatasnya kajian yang mengintegrasikan pembelajaran menulis surat resmi dengan penggunaan email sebagai media utama untuk meningkatkan literasi digital peserta didik sekolah dasar, khususnya pada lingkungan madrasah.

Penelitian ini memberikan kebaruan yang terletak pada integrasi penggunaan email sebagai media pembelajaran yang secara spesifik meningkat literasi digital siswa melalui kegiatan kemampuan mengoperasikan email, menulis subjek dan isi pesan secara tepat, melampirkan dokumen, serta menerapkan etika komunikasi digital dalam konteks pembelajaran. Kebaruan lainnya terletak pada penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memungkinkan perbaikan pembelajaran dilakukan secara langsung melalui tahapan siklus tindakan, sehingga perubahan kemampuan literasi digital dapat diamati secara sistematis. Dengan demikian, penggunaan email sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan literasi digital peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun surat resmi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Hipotesis dalam penelitian adalah: Jika pembelajaran menulis surat resmi dilaksanakan menggunakan email sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan literasi digital siswa, maka kemampuan literasi digital siswa akan meningkat seiring dengan kemampuan dalam menyusun surat resmi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan tujuan penulisan secara bertahap.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peningkatan literasi digital peserta didik melalui pembelajaran menulis surat resmi menggunakan email pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Mutiara Imam Asy-syafi'i.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi digital adalah sebuah kemampuan seseorang dan ketertarikan sikap dalam menggunakan teknologi berbasis digital dan juga alat untuk komunikasi sekaligus sebagai sumber informasi (Resti et al., 2024).

Menurut UNICEF (Nascimbeni & Vosloo, 2019) dalam (Rany et al. 2025) literasi digital meliputi peluang, kemampuan, dan hak individu untuk memilih apakah akan menggunakan teknologi atau tidak. Dalam konteks Pendidikan dasar, peningkatan literasi dasar penting dilakukan karena peserta didik pada tingkat ini mulai membentuk kebiasaan pola belajar dan pola penggunaan teknologi.

Surat menyurat elektronik adalah cara mengirim dan menerima pesan ke atau dari pengguna komputer atau smartphone, gambar serta file yang dilampirkan sebagai lampiran (Muthia, 2024). Melalui email, individu maupun organisasi dapat bertukar informasi, dokumen, dan berbagai jenis konten digital dengan biaya yang relatif murah. Dibandingkan surat fisik, email dapat dikirim dan diterima dengan lebih cepat, bahkan dalam hitungan detik. Hal ini membuat komunikasi menjadi lebih praktis, cepat, dan fleksibel.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengadopsi model Kemmis & McTaggart (1988) pada (Yurnita, 2024) yang memuat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan ini berlangsung berulang selama 2 siklus, di mana setiap siklusnya menghasilkan data dan refleksi yang menjadi landasan perbaikan pada siklus berikutnya. Pemilihan PTK didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu memperbaiki proses belajar sekaligus meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik (Ramadhan et al., 2025).

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mutiara Imam Asy-syafi'i Genteng-Banyuwangi dengan subjek 26 siswi kelas V pada tahun ajaran 2025/2026. Seluruh peserta didik kelas V menjadi subjek dalam penelitian karena penelitian ini berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran didalam kelas. Selain peserta didik, peneliti juga berperan sebagai guru yang melaksanakan tindakan pembelajaran selama proses penelitian berlangsung. Siklus ke I pada 20 Mei 2026 dan siklus II pada 16 Juli 2026.

Dalam tahap perencanaan, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran berbasis email, menyiapkan lembar instrumen observasi, rubrik penilaian, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menentukan indikator keberhasilan penelitian.

Pada siklus I, peserta didik dikenalkan pada konsep surat resmi dan email, kemudian mempraktikkan pembuatan email maupun log in email pribadi, menulis dan mengirim email. Pada siklus II, tindakan difokuskan pada peningkatan kemampuan menggunakan simbol fitur-fitur email dan melampirkan data atau gambar sebagai bagian dari komunikasi digital.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, tes tertulis dan dokumentasi pada pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengetahui data mengenai aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan. Tes tertulis digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan perkembangan sebelum dan sesudah tindakan diberikan. Hasil analisis pada setiap siklusnya dibandingkan dengan hasil indikator keberhasilan yang ditentukan, kemudian digunakan sebagai identifikasi perbaikan dalam tindakan di siklus berikutnya.

Adapun dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data penelitian seperti subjek penelitian dan hasil pembelajaran selama proses tindakan berlangsung. Instrumen penelitian pada Gambar 1 dibawah ini:

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MENULIS SURAT RESMI MENGUNAKAN SUREL (EMAIL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V MI MUTIARA IMAM ASY-SYAFI'I GENTENG-BANYUWANGI			
No	Aspek Literasi Digital	Indikator	Deskripsi Perilaku
1	Kemampuan Teknis	Mengoperasikan/ Login email	Siswa mampu membuka dan login akun email sendiri
2	Kemampuan Teknis	Menulis email	Siswa mampu membuat email baru
3	Komunikasi Digital	Menulis subjek	Siswa menulis subjek sesuai isi pesan
No	Aspek Penulisan Surat Resmi	Indikator	Deskripsi Perilaku
4	Struktur surat	Kelengkapan bagian surat	Siswa menulis isi surat dengan struktur (pembuka, isi, dan penutup)
5	Kebahasaan	Penggunaan Bahasa baku dan kalimat efektif	Siswa menggunakan bahasa yang sopan
6	Kerapian dan Penyajian	Kerapian tulisan dan format email	Siswa mampu menyajikan tampilan surat dengan sesuai
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian			
No	Aspek Literasi Digital	Indikator	Deskripsi Perilaku
1	Kemampuan Teknis	Menulis email	Siswa mampu menulis isi pesan pada kotak pesan Email (<i>Body mail</i>)
2	Kemampuan Teknis	Memahami simbol pada laman Email	Siswa mampu memahami simbol-simbol dan nama yang ada pada Email
3	Komunikasi Digital	Melampirkan pesan bergambar	Siswa mampu melampirkan pesan bergambar sesuai intruksi Guru
No	Aspek Penulisan Surat Resmi	Indikator	Deskripsi Perilaku
1	Struktur surat	Kelengkapan bagian surat	Siswa menulis isi surat dengan struktur (pembuka, isi, dan penutup)
2	Kebahasaan	Penggunaan Bahasa baku dan kalimat efektif	Siswa menggunakan bahasa yang sopan
3	Kerapian dan Penyajian	Kerapian tulisan dan format email	Siswa mampu menyajikan tampilan surat dengan sesuai

Gambar 1. Instrumen Indikator Penelitian Tindakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran meliputi pembuatan akun email maupun log in, menulis dan mengirim email. Data hasil yang berhasil dibangun observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami simbol fitur-fitur pada email, serta melampirkan dokumen atau gambar. Kondisi tersebut menjadi tanda bahwa kemampuan literasi digital peserta didik masih ada pada tahap perlu perbaikan pada tindakan siklus berikutnya. Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 Tabel Penilaian Siklus 1.

No	Nama Siswa	Login Email	Menulis Email	Menulis subjek	Menulis isi pesan pada bodymail	Memahami simbol	Melampirkan pesan bergambar	Skor	Persentase	Kategori
1	Aida	3	3	3	3	2	2	16	89	Sangat Baik
2	Akifa	1	2	2	2	2	2	11	61	Cukup
3	Aqillah	2	3	3	3	2	2	15	83	Baik
4	Askana	3	3	2	3	3	3	17	94	Sangat Baik
5	Azzahra	2	3	2	3	2	2	14	78	Baik
6	Efrilia	1	2	2	2	2	2	11	61	Cukup
7	Elysia	3	3	3	3	2	2	16	89	Sangat Baik
8	Fatimah	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup
9	Gaitsa	1	2	2	2	1	1	9	50	Kurang
10	Glesia	2	2	2	2	2	1	11	61	Cukup
11	Hasna	2	2	2	2	2	1	11	61	Cukup
12	Kahaya	2	2	2	2	2	1	11	61	Cukup
13	Karimah	1	2	1	2	1	1	8	44	Kurang
14	Marcella	1	1	1	1	1	1	6	33	Kurang
15	Meisya	2	2	2	2	1	1	10	56	Cukup
16	Muthiah	1	1	1	1	1	1	6	33	Kurang
17	Maira	1	1	1	1	1	1	6	33	Kurang
18	Rumaysho	2	2	1	1	1	1	8	44	Kurang
19	Safa	2	2	2	2	1	1	10	56	Cukup
20	Yasmin	2	2	2	2	1	1	10	56	Cukup
21	Shofiyah	1	1	1	1	1	1	6	33	Kurang
22	Zhafira	2	2	2	2	1	1	10	56	Cukup
23	Kiandra	1	1	1	2	1	1	7	39	Kurang
24	Marsya	1	2	2	2	1	1	9	50	Kurang
25	Najwa	1	1	1	1	1	1	6	33	Kurang
26	Callista	1	1	1	1	1	1	6	33	Kurang

Gambar 2. Penilaian Peningkatan Literasi digital Siklus 1.

Dari hasil yang diperoleh dari refleksi I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan demonstrasi langsung dan detail tentang penggunaan fitur email. Memperbanyak latihan mengirim pesan email, serta melakukan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan. Perbaikan tersebut memberi hasil positif pada peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik. Sehingga di siklus II didapati hasil seperti pada Gambar 3 Tabel berikut ini:

TABEL PENILAIAN PENINGKATAN LITERASI DIGITAL SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Login Email	Menulis Email	Menulis subjek	Menulis isi pesan pada bodymail	Memahami simbol	Melampirkan pesan bergambar	Skor	Persentase	Kategori
1	Aida	3	3	3	3	2	3	17	94	Sangat Baik
2	Akifa	1	2	2	2	2	2	11	61	Cukup
3	Aqillah	2	3	3	3	2	3	16	89	Sangat Baik
4	Askana	3	3	2	3	3	3	17	94	Sangat Baik
5	Azzahra	2	3	2	3	3	3	16	89	Sangat Baik
6	Efrilia	1	2	2	2	2	3	12	67	Cukup
7	Elysia	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
8	Fatimah	3	3	3	3	2	2	16	89	Sangat Baik
9	Gaitsa	2	3	3	2	2	2	14	78	Baik
10	Glesia	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
11	Hasna	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
12	Kahaya	3	3	3	3	2	3	17	94	Sangat Baik
13	Karimah	3	3	3	3	2	3	17	94	Sangat Baik
14	Marcella	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup
15	Meisya	3	3	3	3	2	2	16	89	Sangat Baik
16	Muthiah	2	2	3	3	2	2	14	78	Baik
17	Maira	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup
18	Rumaysho	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
19	Safa	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
20	Yasmin	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
21	Shofiyah	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup
22	Zhafira	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
23	Kiandra	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup
24	Marsya	3	3	3	3	3	3	18	100	Sangat Baik
25	Najwa	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup
26	Callista	2	2	2	2	2	2	12	67	Cukup

Gambar 3. Penilaian Peningkatan Literasi Digital Siklus II.

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan pada kategori “sangat baik” meningkat signifikan dan tidak ada peserta didik dalam kategori “kurang”. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II. Kemudian ringkasan peningkatan kemampuan peserta didik dari siklus I dan II diperlihatkan pada Gambar 4 berikut:

No.	Indikator Literasi digital	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Login email	61%	83%	+ 21%
2.	menulis email	75%	88%	+ 12%
3.	menulis subjek	69%	87%	+ 17%
4.	menulis isi pesan (<i>bodymail</i>)	74%	91%	+ 16%
5.	memahami simbol (<i>fitur</i>)	50%	82%	+ 32%
6.	melampirkan pesan bergambar	42%	88%	+ 46%

Gambar 4. Ringkasan Peningkatan Indikator Penelitian.

Peningkatan indikator diatas menunjukkan bahwa penggunaan email sebagai media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang bersifat autentik dengan mempraktikkan secara langsung proses komunikasi menggunakan teknologi digital. Apabila dikaitkan dengan tujuan penelitian, hasil yang diperoleh telah mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan literasi digital melalui pembelajaran menulis surat resmi menggunakan email. Meskipun hasil penelitian menunjukkan hasil positif, ditemukan kelemahan pada penelitian ini, yaitu penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu kelas sehingga belum digeneralisir lebih luas.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran menulis surat resmi menggunakan media email berhasil meningkatkan kemampuan literasi digital siswa kelas V MI Mutiara Imam Asy-syafi'i. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh tercapainya peningkatan kemampuan sesuai indikator literasi digital yang telah ditentukan, yaitu kemampuan log in email, menulis email, menulis subjek, menyusun isi pesan, memahami simbol atau fitur dari email dan melampirkan dokumen bergambar. Temuan ini menunjukkan bukti bahwa pengintegrasian email sebagai media pembelajaran tidak hanya mendukung penguasaan keterampilan menulis surat resmi, tetapi juga memberikan pengalaman nyata penggunaan perangkat digital.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pemanfaatan email dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kompetensi literasi digital sekaligus membiasakan peserta didik melakukan komunikasi formal dan pengelolaan dokumen secara digital. Penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk cakupan subjek yang hanya melibatkan selama II kelas jadi diantaranya adalah cakupan subjek yang hanya melibatkan satu kelas dalam dua siklus, sehingga perlu dilakukan generalisasi terhadap

hasilnya. Disarankan penelitian selanjutnya melibatkan subjek yang lebih luas dan beragam, serta mengembangkan kajian tentang integrasi literasi digital dengan sistem pengelolaan arsip. Hal ini bermaksud untuk memperoleh bukti empiris yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas penerapan pembelajaran berbasis email dalam konteks pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Hadiwianata, I. S. (2019). *Penerapan media flipchart pada mata pelajaran Fiqih materi qurban untuk peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V MIM 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*.
- Hariyono, H., Andrini, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). *Perkembangan peserta didik: Teori dan implementasi perkembangan peserta didik pada era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harjono, S. H., & Kurnia, K. (n.d.), 8(1), 1–7.
- Himawan, R. (2014). Penggunaan media flipchart untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). Pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang pembelajaran sekolah dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.559>
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. F. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(1), 125–130. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.141>
- Lumbu, A., Haryono, P., & Tumober, R. T. (2025). *Buku referensi strategi pembelajaran populer abad-21*. PT Green Pustaka Indonesia.
- Muthia. (2024). Pemanfaatan surat menyurat elektronik dalam meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.46576/dl.v1i2.4630>
- Muttaqin, M. F. (2024). Implementasi literasi digital pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7, 85–94. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75992>
- Nasir, M., & Sutiah, S. (2025). Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran di era digital (sebuah kajian pustaka). *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 66–77. [https://doi.org/10.21927/literasi.2024.16\(1\).66-77](https://doi.org/10.21927/literasi.2024.16(1).66-77)
- Rahman, M. (2020). Meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa melalui pendekatan kontekstual pada komponen masyarakat belajar. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.25157/wa.v8i1.4678>
- Ramadhan, A. G., Sukariyadi, T. I., & Widodo, S. (2025). Peningkatan literasi digital dan etika berinternet melalui pembelajaran PPKn: Studi PTK di SMP Negeri 13 Madiun. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 69–84.
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di era teknologi informasi, 3(4), 47–56.

- Resti, R., Wati, R. A., Ma' Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Simona, R., & Arsyad, F. (2025). Paulo Freire's humanist education in the perspective of Islamic education. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.24967/esp.v5i01.4048>
- Whindayati, A., Fauziah, R. N., Fatimah, S., & Handayani, D. (2025). Penguatan kompetensi abad 21 dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan strategi pendidik Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 240–262.
- Yurnita. (2024). Improving student learning outcomes in Islamic religious education learning through the use of learning video media. *DARUSSALAM: Scientific Journal of Islamic Education*, 1(1), 64–70. <https://doi.org/10.62945/darussalam.v1i1.215>